

IMPLEMENTATION OF ONLINE LEARNING IN LIGHT VEHICLE MACHINE MAINTENANCE SUBJECTS

Usman Fadillah¹, Agus Solehudin², Yusep Sukrawan³

Departemen Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung 40154 Jawa Barat – Indonesia
Email : usmanfadillah@student.upi.edu

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan, melalui aspek perencanaan yang berisikan juga pengawasan perencanaan, pelaksanaan, dan juga evaluasi pembelajaran. Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan sampel guru pemeliharaan mesin kendaraan ringan sejumlah 4 orang, peserta didik sebanyak 32 orang, dan pilar tambahan yang sangat penting yaitu kepala sekolah SMKN 8 Bandung. Hasil dari penelitian yang diperoleh yaitu bahwa perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru termasuk dalam kategori baik, pelaksanaan pembelajaran daring termasuk dalam kategori atau kondisi cukup baik, dan evaluasi pembelajaran termasuk dalam kategori baik, serta pengawasan perencanaan yang dilakukan kepala sekolah termasuk dalam kategori sangat baik.

Kata kunci: daring, perencanaan; pelaksanaan; evaluasi; pengawasan.

ABSTRACT

This study aims to determine the implementation of e-learning-based learning on the light vehicle engine maintenance lesson, through the planning aspect which includes planning supervision, implementation, and learning evaluation. This study uses quantitative descriptive method. This study took a sample of 4 light vehicle engine maintenance teachers, 32 students, and the principal. The findings of this study showed that the lesson planning which carried out by the teachers was included as good category, the implementation of e-learning-based learning was included as quite good category, the learning evaluation was included as good category, and the planning supervision that is carried out by the principal was included as very good category.

Keywords: e-learning; planning; implementation; evaluation; supervision.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan ummat manusia yang bertujuan untuk menunjang hidupnya. Dengan sebuah pendidikan baik, manusia secara luas membuka banyak wawasannya dan hidup lebih baik dari sebelumnya. Pendidikan dapat diraih dengan mudah melalui berbagai lembaga-lembaga pendidikan, dimulai dari pendidikan yang dasar hingga jenjang perguruan paling tinggi. Proses pendidikan juga bisa berpengaruh terhadap pelaksanaan sistem pembelajaran yang baik. Pembelajaran terdiri dari belajar-mengajar. Belajar merupakan tingkah laku yang mengalami perubahan akibat berbagai kegiatan,

misalnya dengan membaca, mendengarkan, mengamati, meniru, dan lainnya. Belajar berperan penting dalam pembelajaran, didalamnya meliputi perkembangan, sikap, kebiasaan, tujuan, dan bahkan kepribadian manusia. Terlaksananya pembelajaran, dilakukan oleh pendidik sebagai pemberi stimulus atau materi, sementara peserta didik sebagai penerima stimulus atau bahan ajar yang di berikan oleh pendidik, dalam hal ini yaitu guru. Dalam konteks pembelajaran, Syaiful Sagala (2011) menyatakan bahwa pembelajaran atau belajar-mengajar adalah proses interaksi dua arah antara peserta didik dengan pendidik, dimana proses mengajar dilakukan oleh guru sebagai pendidik, sedangkan proses belajar dilakukan oleh peserta didik yaitu siswa. Artinya, konsentrasi belajar-mengajar terlaksana dan berlangsung dalam inti pola yang dilakukan secara bersama-sama oleh pendidik (guru) dan peserta didik (siswa).

Pembelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan (PMKR) merupakan pembelajaran yang melatih softskill dan hardskill siswa dalam memelihara bagianbagian dari mesin kendaraan ringan yaitu mobil. Mulai dari sistem katup, pelumasan, 3 pendingin, sistem bahan bakar konvensional maupun injeksi, engine management system (EMS), hingga ke mendiagnosis dan evaluasi perbaikan engine.

Prosedur pembelajaran di sekolah, setiap guru yang mengampu akan masuk ke ruang kelas harus terlebih dahulu memiliki rancangan dari pembelajaran yang akan diberikan, yaitu RPP. Dimana RPP merupakan pedoman seorang pendidik dalam melakukan proses pembelajaran dengan siswa. Kegiatan pembelajaran pada semester genap ini dimulai dari tanggal 6 Januari 2020. Pembelajaran berlangsung seperti sediakala atau normal sebagaimana mestinya. Dari tanggal tersebut kegiatan pembelajaran berakhir pada tanggal 11 Mei 2020. Tanggal 5 Maret hingga tanggal 11 Maret 2020 tersebut yaitu pelaksanaan Ujian Tengah Semester (UTS) semester genap dari kelas X sampai kelas XI. Namun setelah pelaksanaan Ujian Tengah Semester (UTS), pembelajaran tidak lagi dapat berlangsung seperti biasanya, yang dilaksanakan di sekolah, karena telah dikeluarkannya surat edaran dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020, juga dari dinas pendidikan provinsi Jawa Barat Nomor 443/ 3718 – Set.Disdik mengenai pandemi yang sedang mewabah yaitu pandemi covid-19 atau corona diseluruh dunia termasuk wilayah Indonesia.

Pemanfaatan *e-learning* atau pembelajaran dalam jaringan (daring) diperlukan untuk membangun kembali bidang pendidikan, khususnya dengan permasalahan pendidikan yang terkait pelaksanaan pembelajaran secara jarak jauh, juga sebagai upaya untuk meningkatkan pemerataan akses pendidikan, serta membangun dan meningkatkan mutu

pendidikan itu sendiri. Pembelajaran berbasis teknologi dalam jaringan (daring) terus berkembang dalam segi fitur interaktif yang semakin meningkat. Dengan adanya media *e-learning*, tentu proses pembelajaran memiliki tujuan tersendiri mengenai interaksi tatap muka penggunaannya (pendidik dan peserta didik), sarana dan prasarana, serta bahan ajar guna membuat proses pembelajaran dalam jaringan (daring) bisa terlaksana dengan efektif dan interaktif. Terkait model pembelajaran daring atau *e-learning*, Hanum (2013) menyatakan bahwa pembelajaran daring atau *e-learning* adalah suatu model dari banyaknya model belajar yang ada, yang didukung dengan adanya teknologi berupa informasi dan komunikasi.

Hasil studi lapangan berupa wawancara dengan beberapa siswa atau peserta didik di salah satu SMKN di Kota Bandung yang telah mengikuti pembelajaran daring pada mata pelajaran produktif pemeliharaan mesin kendaraan ringan (PMKR) menunjukkan pandangan yang berbeda terkait pelaksanaan pembelajarannya. Peserta didik atau siswa menilai pembelajaran daring pada pemeliharaan mesin kendaraan 5 ringan (PMKR) sangat membosankan, adapun siswa yang mengeluhkan media belajar yang tidak sesuai dengan yang dibutuhkan siswa. Hasil wawancara lainnya menunjukkan bahwa penyampaian materi melalui pembelajaran daring sangat sukar dimengerti dan dipahami oleh siswa, dimana pembelajaran hanya sebatas memberi materi tanpa menjelaskan dan mencari tahu lebih dalam terkait materi tersebut. Sehingga dalam hal ini menimbulkan kesenjangan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan sudah sangat baik atau masih kurang.

Terkait hal tersebut, menjadi dasar peneliti tertarik untuk mendeskripsikan dan mengetahui pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan (PMKR). Dari temuan yang ada, diharapkan mampu memberikan gambaran yang dapat menjadi saran untuk pihak sekolah guna melakukan pengembangan program pendidikan dalam mendorong kelancaran proses pembelajaran berlangsung serta membantu meningkatkan kualitas mutu pendidikannya.

METODE PENELITIAN

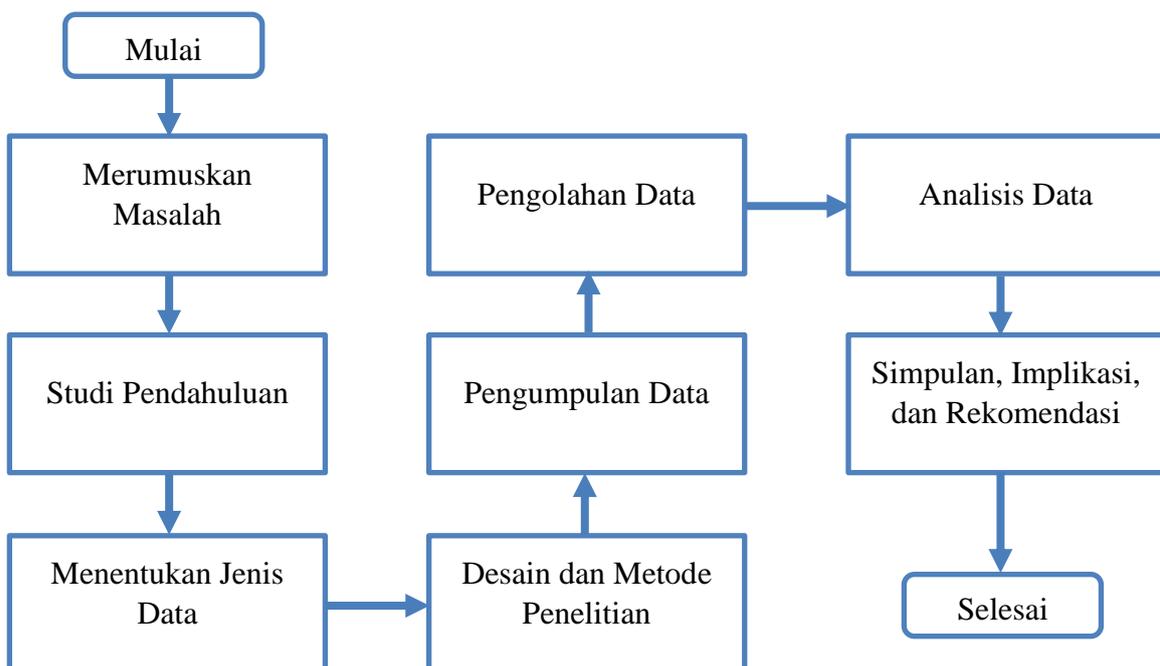
Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan tujuan mengetahui suatu nilai dari variabel mandiri, baik hanya satu ataupun variabel yang lebih tanpa menciptakan suatu perbandingan dengan variabel lainnya. Sementara variabel merupakan suatu hal atau sifat yang akan dipelajari (Sugiyono, 2019). Variabel dalam

penelitian ini yaitu pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan (PMKR). Aspek yang diteliti dalam penelitian ini yaitu perencanaan berisikan pengawasan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran daring pada mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan (PMKR). Penelitian ini dilakukan di sala satu SMKN di Kota Bandung.

Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh guru dan siswa TKRO kelas XII yang sedang dan telah melakukan pembelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan secara daring. Sementara sampel dari penelitian ini adalah seluruh guru Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan (PMKR) dan seluruh siswa kelas XII-TKRO 1. Sementara seluruh guru PMKR tersebut adalah guru yang mengampu mata pelajarannya. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan pengambilan subjek tidak didasarkan pada strata, daerah atau random, tetapi berdasarkan tujuan tertentu dan teknik ini dilakukan karena kondisi yang terbatas (Arikunto, 2013).

Instrumen penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner yang sudah divalidasi oleh ahli dengan menggunakan *judgement expert*, dimana kuesioner tersebut mengenai pengawasan perencanaan untuk kepala sekolah berjumlah 17 butir, perencanaan pembelajaran untuk seluruh guru PMKR berjumlah 17 butir, dan pelaksanaan pembelajaran serta evaluasi pembelajaran yang ditujukan untuk siswa masing-masing berjumlah 14 pertanyaan atau pernyataan.

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini digambarkan dalam skema sebagai berikut:



Gambar 1. Prosedur Penelitian

HASIL PENELITIAN

Hasil distribusi frekuensi berupa kriteria penafsiran analisis angket pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan menunjukkan bahwa persentase 82-100 termasuk dalam kategori sangat baik, persentase 63-81 termasuk dalam kategori baik, persentase 44-62 termasuk dalam kategori cukup baik, dan persentase 25-43 termasuk dalam kategori tidak baik.

1. Aspek Pengawasan Perencanaan Pembelajaran

Tabel 1
Rekapitulasi aspek pengawasan perencanaan pembelajaran

No.	Aspek Pengawasan Perencanaan Pembelajaran	Skor		Persentase (%)	Kondisi
	Item Pertanyaan atau pernyataan	Ideal	Dicapai		
1	Sebelum melaksanakan pembelajaran berbasis <i>e-learning</i> atau daring, saya mengetahui dan mengawasi guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan (PMKR)	4	2	50	Cukup Baik
2	Saya mengetahui guru menyusun silabus pembelajaran sesuai dengan kurikulum	4	4	100	Sangat Baik
3	Saya merekomendasikan guru untuk menyesuaikan kembali materi pembelajaran dengan RPP sebelum melakukan proses mengajar	4	2	50	Cukup Baik
4	Saya mengetahui bahwa guru menyampaikan topik materi pembelajaran kepada siswa sebelum melakukan proses mengajar	4	2	50	Cukup Baik
5	Saya mengawasi guru dalam menentukan metode pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan dalam pelaksanaan pembelajaran	4	2	50	Cukup Baik
6	Saya memastikan guru menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	4	2	50	Cukup Baik
7	Saya memastikan guru memilih media pembelajaran sesuai dengan materi dan strategi pembelajaran	4	2	50	Cukup Baik
8	Saya merekomendasikan guru untuk menyesuaikan media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	4	2	50	Cukup Baik
9	Saya merekomendasikan guru untuk menentukan media pembelajaran sesuai dengan yang dibutuhkan siswa	4	2	50	Cukup Baik
10	Saya mengetahui guru memilih sumber belajar sesuai dengan materi dan strategi pembelajaran	4	3	75	Baik
11	Saya mengetahui bahwa guru memperbolehkan siswa untuk	4	4	100	Sangat Baik

No.	Aspek Pengawasan Perencanaan Pembelajaran	Skor		Persentase (%)	Kondisi
	Item Pertanyaan atau pernyataan	Ideal	Dicapai		
	mengakses sumber belajar yang tersedia di layanan internet				
12	Saya memastikan guru memformulasikan tujuan pembelajaran sesuai dengan silabus atau kurikulum	4	4	100	Sangat Baik

13	Saya mengawasi guru dalam menentukan tujuan pembelajaran dengan memperhatikan karakteristik dan kemampuan siswa	4	3	75	Baik
14	Saya memastikan bahwa guru dapat mengoperasikan komputer untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	4	4	100	Sangat Baik
15	Saya memastikan bahwa guru dapat mengoperasikan layanan internet pada Handphone dalam pemberian bahan ajar kepada siswa.	4	4	100	Sangat Baik
16	Saya memastikan bahwa guru dapat mengunggah materi pembelajaran berupa teks dalam layanan daring untuk diberikan kepada siswa pada proses pembelajaran	4	3	75	Baik
17	Saya memastikan bahwa guru dapat mengunggah materi pembelajaran berupa video atau audio dalam layanan daring untuk diberikan kepada siswa pada proses pembelajaran	4	3	75	Baik
TOTAL		68	48	1200	Baik

Berdasarkan tabel 1, diketahui bahwa aspek pengawasan perencanaan pembelajaran daring, hasilnya didapatkan berada pada kategori atau kondisi baik dengan persentase sebesar 70.5%.

2. Aspek Perencanaan Pembelajaran

Tabel 2
Rekapitulasi aspek perencanaan pembelajaran

No.	Aspek Perencanaan Pembelajaran	Skor				Persentase (%)	Mean	Standar Deviasi	Kondisi
	Item Pertanyaan atau pernyataan	Tertinggi	Terendah	Ideal	Dicapai				
1	Sebelum melaksanakan pembelajaran berbasis <i>e-learning</i> atau daring, saya terlebih dahulu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan (PMKR)	4	3	16	15	93.7	3.7	0.500	Sangat baik

No.	Aspek Perencanaan Pembelajaran	Skor				Persentase (%)	Mean	Standar Deviasi	Kondisi
		Tertinggi	Terendah	Ideal	Dicapai				
2	Saya melakukan penyusunan silabus pembelajaran sesuai dengan kurikulum	4	3	16	15	93.7	3.7	0.500	Sangat baik
3	Saya menyesuaikan kembali materi pembelajaran dengan RPP sebelum melakukan proses pembelajaran	4	3	16	14	87.5	3.5	0.577	Sangat baik
4	Saya menyampaikan judul materi pembelajaran kepada siswa sebelum melakukan proses mengajar	4	3	16	15	93.7	3.7	0.500	Sangat baik

5	Saya menentukan metode pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan dalam pelaksanaan pembelajaran	4	3	16	14	87.5	3.5	0.577	Sangat baik
6	Saya menentukan metode sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	4	3	16	14	87.5	3.5	0.577	Sangat baik
7	Saya memilih media pembelajaran sesuai dengan materi dan strategi pembelajaran	4	3	16	14	87.5	3.5	0.577	Sangat baik
8	Saya menyesuaikan media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	4	3	16	14	87.5	3.5	0.577	Sangat baik
9	Saya menentukan media pembelajaran sesuai dengan yang dibutuhkan siswa	4	3	16	14	87.5	3.5	0.577	Sangat baik
10	Saya memilih sumber belajar sesuai dengan materi dan strategi pembelajaran	4	3	16	14	87.5	3.5	0.577	Sangat baik
11	Saya memperbolehkan siswa untuk mengakses sumber belajar yang tersedia di layanan internet	4	3	16	15	93.7	3.7	0.500	Sangat baik
12	Saya memformulasikan tujuan pembelajaran sesuai dengan silabus atau kurikulum	4	3	16	13	81.2	3.2	0.500	Baik
13	Saya menentukan tujuan pembelajaran dengan memperhatikan karakteristik dan kemampuan siswa	4	3	16	14	87.5	3.5	0.577	Sangat baik
14	Saya dapat mengoperasikan komputer untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	4	3	16	15	93.7	3.7	0.500	Sangat baik

15	Saya dapat mengoperasikan layanan internet pada <i>Handphone</i> dalam pemberian bahan ajar kepada siswa	4	3	16	15	93.7	3.7	0.500	Sangat baik
16	Saya dapat mengunggah materi pembelajaran berupa teks dalam layanan daring untuk diberikan kepada siswa pada proses pembelajaran	4	3	16	14	87.5	3.5	0.577	Sangat baik
17	Saya dapat mengunggah materi pembelajaran berupa video atau audio dalam layanan daring untuk diberikan kepada siswa pada proses pembelajaran	4	3	16	15	93.7	3.7	0.500	Sangat baik
TOTAL		68	51	272	244	1525	61	9.193	Sangat baik

Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa aspek perencanaan pembelajaran dalam pembelajaran daring hasilnya didapatkan berada pada kategori atau kondisi sangat baik dengan persentase 89.7% dengan rata-rata (mean) 3.58.

3. Aspek pelaksanaan pembelajaran

Tabel 3
Rekapitulasi aspek pelaksanaan pembelajaran

No.	Aspek Pelaksanaan Pembelajaran	Skor				Persentase (%)	Mean	Standar Deviasi	Kondisi
		Tertinggi	Terendah	Ideal	Dicapai				
1	Saya tidak pernah absen dalam belajar mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan (PMKR)	4	1	128	101	78.9	3.16	1.110	Baik
2	Saya lebih menggemari pembelajaran daring daripada pembelajaran langsung di kelas	4	1	128	65	50.8	2.03	0.966	Cukup Baik
3	Pembelajaran daring mudah dilakukan, sehingga lebih menarik minat saya untuk belajar dibandingkan pembelajaran langsung di kelas	4	1	128	64	50	2.06	0.928	Cukup Baik
4	Saya selalu <i>review</i> materi pembelajaran pada daring yang sudah diberikan, untuk memahami lebih dalam materi tersebut	4	2	128	89	69.5	2.78	0.608	Baik
5	Pembelajaran daring membuat saya lebih giat dalam belajar pemeliharaan mesin kendaraan ringan	4	1	128	76	59.4	2.37	0.906	Cukup Baik
6	Pembelajaran daring membuat saya lebih aktif dalam proses interaksi dengan guru	4	1	128	70	54.7	2.18	1.060	Cukup Baik

7	Pembelajaran daring memudahkan saya untuk berdiskusi dengan teman atau guru	4	1	128	71	55.5	2.21	0.974	Cukup Baik
8	Media pembelajaran yang diberikan guru sesuai dengan yang saya butuhkan	4	1	128	85	66.4	2.65	0.827	Baik
9	Media pembelajaran yang diberikan guru sesuai dengan materi pembelajaran	4	2	128	100	78.1	3.12	0.659	Baik
10	Media pembelajaran yang diberikan guru sangat menarik dan tidak membosankan	4	1	128	75	58.6	2.34	0.865	Cukup Baik
11	Dengan media pembelajaran yang diberikan guru, saya kesulitan untuk memahami materi pembelajaran	4	1	128	71	55.5	2.21	0.832	Cukup Baik

Rekapitulasi aspek pelaksanaan pembelajaran

12	Penggunaan media pembelajaran yang tepat mengoptimalkan kerja dan waktu saya dalam proses pembelajaran	4	1	128	97	75.8	3.03	0.739	Baik
13	Saya lebih tertarik dengan sumber belajar yang ada pada layanan internet	4	1	128	84	65.6	2.70	0.782	Baik
14	Sumber belajar yang diberikan oleh guru kurang memenuhi kebutuhan belajar saya	3	1	128	70	54.7	2.18	0.644	Cukup Baik
Total		55	16	1792	1118	873.5	35.02	11.9	Cukup Baik

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa aspek pelaksanaan pembelajaran dalam pembelajaran daring hasilnya didapatkan berada pada kategori atau kondisi cukup baik dengan persentase 62.4% dengan rata-rata (mean) 2.5.

4. Aspek evaluasi pembelajaran

Tabel 4
Rekapitulasi aspek evaluasi pembelajaran

No	Aspek Evaluasi Pembelajaran	Skor				Persentase (%)	Mean	Standar Deviasi	Kondisi
		Tertinggi	Terendah	Ideal	Dicapai				
1	Saya tidak dapat mengoperasikan komputer	4	1	128	76	59.4	2.37	1.070	Cukup Baik
2	Saya dapat mengoperasikan <i>Handphone</i> dan memanfaatkan layanan internet dengan baik	4	3	128	117	91.4	3.77	0.425	Sangat Baik
3	Saya mengunduh materi belajar pemeliharaan	4	2	128	116	90.6	3.62	0.553	Sangat Baik

No	Aspek Evaluasi Pembelajaran	Skor				Persentase (%)	Mean	Standar Deviasi	Kondisi
		Tertinggi	Terendah	Ideal	Dicapai				
	mesin kendaraan ringan berupa teks dari daring yang diberikan guru								
4	Saya mengunduh materi pemeliharaan mesin kendaraan ringan berupa audio/video dari daring yang diberikan guru	4	1	128	108	84.4	3.37	0.832	Sangat Baik
5	Saya melakukan <i>chat</i> atau obrolan dengan guru melalui daring ketika ingin berdiskusi	4	1	128	91	71.1	2.84	0.919	Baik
6	Saya dapat menggugah <i>file</i> ke dalam daring yang disediakan guru	4	2	128	107	83.6	3.34	0.653	Sangat Baik
7	Saya memiliki komputer/laptop/smarth phone sendiri di rumah untuk mengakses daring	4	2	128	105	82	3.38	0.615	Sangat Baik
8	Saya mempunyai jaringan internet di rumah untuk mengakses daring	4	1	128	103	80.5	3.21	0.792	Baik

9	Pembelajaran daring memudahkan saya untuk belajar pemeliharaan mesin kendaraan ringan	4	1	128	73	57	2.28	0.851	Cukup Baik
10	Belajar melalui daring membuat saya lebih sulit dalam menguasai materi pelajaran	4	1	128	70	54.7	2.18	0.780	Cukup Baik
11	Saya dapat melihat nilai dari tugas yang diberikan oleh guru di daring	4	1	128	85	66.4	2.65	0.827	Baik
12	Layanan daring yang disediakan sekolah mudah dipahami dan digunakan	4	1	128	81	63.3	2.61	0.989	Baik
13	Saya mengerjakan tugas yang terdapat dalam daring	4	2	128	114	89.1	3.56	0.564	Sangat Baik
14	Daring sangat membantu saya dalam pembelajaran karena dapat diakses dimanapun dan kapanpun.	4	2	128	100	78.1	3.12	0.659	Baik
Total		56	21	1792	1346	1051.8	42.3	10.529	Baik

Berdasarkan tabel 4, diketahui bahwa aspek evaluasi pembelajaran dalam pembelajaran daring hasilnya didapatkan berada pada kategori atau kondisi baik dengan persentase 75.1% dengan rata-rata (mean) sebesar 3.02.

PEMBAHASAN

Aspek yang paling tinggi persentasenya dan termasuk ke dalam kategori sangat baik adalah perencanaan pembelajaran. Aspek perencanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan jika dilihat dari penggunaan bahan ajarnya selaras dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Chandrawati (2010) bahwa pengayaan bahan ajar yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi dapat memberikan dampak positif serta manfaat bagi peningkatan kualitas pembelajarannya. Adapun komponen seperti rumusan metode, model, media, tujuan, dan sumber pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan dan kemauan peserta didik. Sasaran akhir dari perencanaan pembelajaran adalah mudahnya siswa atau peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran.

Selanjutnya, aspek yang persentasenya tertinggi kedua termasuk dalam kategori baik adalah evaluasi pembelajaran. Pembelajaran daring dilihat dari aspek evaluasi pembelajaran sejalan dengan pernyataan Oktawirawan (2020) bahwa dalam pembelajaran daring atau *e-learning*, peserta didik atau siswa kesulitan untuk memahami dan menguasai materi yang diberikan oleh guru, dikarenakan beberapa faktor, seperti jaringan atau layanan internet, media pembelajaran yang tidak sesuai yang dibutuhkan, metode pembelajaran yang tidak tepat, maupun sumber belajar yang sulit diakses.

Selanjutnya aspek yang persentase tertingginya ketiga dan termasuk dalam kategori atau kondisi baik adalah pengawasan perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh kepala sekolah di sala satu SMKN di Kota Bandung. Setelah berdiskusi dan melakukan wawancara dengan kepala sekolah secara langsung, bahwa pengawasan perencanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan dilihat dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) selalu melakukan pemeriksaan administrasi melalui kegiatan penilaian kinerja guru (PKG) yang dilakukan setiap 1 semester sekali. Adapun dalam pelaksanaan pembelajarannya, pengawasan dilakukan masih melalui kegiatan penilaian kinerja guru (PKG), namun mengawasinya secara langsung dengan masuk ke dalam kelas pada saat salah satu guru sedang melakukan proses pembelajarannya. Maka dari itu, dengan kegiatan tersebut, kepala sekolah mampu menilai bagaimana pekerjaan atau kinerja guru selama 1 semester ini dengan standar yang sudah ada dan ditetapkan sebelumnya. Sedangkan dalam evaluasi pembelajarannya, pengawasan dilakukan dengan memperhatikan tujuan-tujuan pembelajaran yang sebelumnya sudah direncanakan dan dibuat oleh guru, nantinya kepala sekolah akan melihat langsung apakah tujuan atau target yang sudah direncanakan sesuai dengan yang dihasilkan dan diharapkan,

mengingat apabila tujuan pembelajaran tidak tercapai, maka kepala sekolah akan melakukan perbaikan terhadap kinerja guru, agar dikemudian hari guru tersebut dapat mencapai tujuan pembelajaran dalam pembelajaran yang baru. Salah satu cara yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas, tanggungjawab, dan kinerja guru yaitu dengan melaksanakan supervisi akademik. Supervisi akademik ini juga bertujuan untuk meningkatkan profesional guru yang membawa ke arah kualitas *output* dan lembaga sekolah.

Terkait dengan layanan daring yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran, SMKN 8 Bandung sedang mengembangkan *website* atau layanan yang dibuat secara mandiri dengan nama *e-class* atau *electronic class*, dimana media daring ini berisikan layanan-layanan yang dibutuhkan guru dan siswa dalam pelaksanaannya. Selain itu, *e-class* juga dapat dioperasikan dengan mudah dan *simple*. Namun, layanan *e-class* ini masih belum bisa dipakai seluruhnya dalam semua mata pelajaran, melainkan hanya pada jenis mata pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital (SKD), yaitu diluar mata pelajaran produktif kelas 11 dan 12. Sebelum *e-class* ini dibuat, SMKN ini membuat media pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi *edmodo*, lalu *moodle*. Sedangkan, dalam pelaksanaan pembelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan (PMKR), proses pembelajaran menggunakan atau melalui aplikasi layanan internet berupa *whatsapp*. Penggunaan media ini dinilai lebih efektif dibandingkan dengan aplikasi yang sebelumnya. Selain memudahkan dalam berinteraksi, aplikasi *whatsapp* juga dipilih karena siswa atau peserta didik di SMKN tersebut rata-rata memiliki masalah dalam kuota atau jaringan, dan *whatsapp* tidak memakan kuota yang sangat banyak. Sehingga aplikasi *whatsapp* dipilih untuk melangsungkan pelaksanaan pembelajaran daring pada saat ini. Adapun dalam segi pembagian strategi pembelajarannya, dalam *whatsapp*, guru membagikan materi berupa modul dalam bentuk dokumen berupa *pdf*, materi berupa video melalui alamat *website* atau *link* dari aplikasi *youtube*, dan untuk ulangan harian menggunakan layanan *google form*. Untuk penggunaan *e-class* dalam pembelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan (PMKR) ini hanya digunakan pada saat pelaksanaan ujian semester, atau dalam penilaian akhir semester (PAS). Hal ini dikarenakan pelaksanaan penilaian akhir semester (PAS) di SMKN tersebut dipusatkan seluruhnya dalam satu layanan *e-class* untuk memudahkan evaluasi hasil pembelajaran yang dilakukan sekolah.

Kemudian, aspek yang persentasenya tertinggi keempat dan termasuk dalam kategori cukup baik adalah pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan dilihat dari karakteristiknya tidak sejalan

dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Rusman dkk (2011) bahwa pembelajaran daring memiliki karakteristik interaktivitas, kemandirian, aksesibilitas, dan pengayaan. Dimana dalam pelaksanaan pembelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan terkendala dalam hal interaktivitas dan juga aksesibilitas, dimana kedua hal tersebut dirasa kurang jika dilihat dari karakteristiknya. Pembelajaran akan lebih baik apabila sejalan atau mengacu pada pernyataan dari Yazdi (2012) yaitu pembelajaran daring harus dapat memanfaatkan layanan teknologi elektronik dimana siswa serta guru dapat berkomunikasi dengan mudah dan tidak ada batasan, serta dapat melakukan akses terhadap bahan ajar dengan sangat mudah. Adapun pelaksanaan pembelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan jika dilihat dari kendala yang dihadapi siswa atau peserta didik adalah suatu kekurangan dari pembelajaran daring itu sendiri, dan hal tersebut sejalan dengan pernyataan Anugrahana (2020) bahwa kurang maksimalnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, juga kurang stabilnya jaringan internet yang dimiliki siswa, serta fasilitas yang lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan dengan menggunakan layanan daring berupa *whatsapp*, bahwa perencanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan (PMKR) termasuk dalam kategori sangat baik. Adapun aspek tambahan yaitu pengawasan perencanaan pembelajaran termasuk dalam kategori atau kondisi baik. Kemudian untuk pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan (PMKR) termasuk dalam kategori cukup baik. Hal ini berkaitan dengan masih banyaknya siswa atau peserta didik yang mengalami kesulitan dalam melakukan proses pembelajarannya, seperti tidak memiliki kuota lebih, jaringan yang tidak stabil, atau kurang dalam hal memahami pembelajaran yang diberikan. Sedangkan untuk evaluasi pembelajaran daring pada mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan termasuk dalam kategori cukup baik.

REFERENSI

Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol.10, No. 3.

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Chandrawati, S. R. (2010). Pemanfaatan E-learning dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan, VIII*, 172-181.
- Hanum, N. S. (2013). Keefektifan E-learning Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Vokasi, III*, 90-102.
- Oktawirawan, DH. (2020). Faktor Pemicu Kecemasan Siswa dalam Melakukan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal ilmiah. II*. 541-544
- Rusman, d. (2011). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, Mengembangkan profesionalitas Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sagala, S. (2011). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yazdi, M. (2012). E-learning Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Ilmiah, II*, 143-152.